

Credit Scoring

Final Project

Michael Y Sitanggang Oleh:

Aji M Zapar

Rizki Setiawan I

Follow our social media on:



@data_bangalore (in) Data Bangalore





Data Bangalore Id

Business Understanding

Credit scoring adalah proses penilaian profil peminjam yang dilakukan oleh pihak pemberi pinjaman. Apakah peminjam layak mendapat pendanaan atau tidak.

Pada proses ini, profil calon peminjam akan diulas atau dianalisis, mulai dari profil dasar seperti data diri, usia, status pekerjaan, jabatan, masa kerja, gaji, status pernikahan, beban tanggungan keluarga, pekerjaan pasangan (suami/istri) dan lain sebagainya.

BAD : 1 = klien gagal bayar pinjaman; 0 = pinjaman dilunasi

LOAN : Jumlah permintaan pinjaman

MORTDUE : Jumlah yang harus dibayar pada hipotek yang ada

VALUE : Nilai properti saat ini

REASON : DebtCon = konsolidasi hutang; HomeImp = perbaikan rumah

JOB : Enam kategori pekerjaan

YOJ : Tahun bekerja saat ini

DEROG : Jumlah laporan penghinaan/ketidaksukaan utama

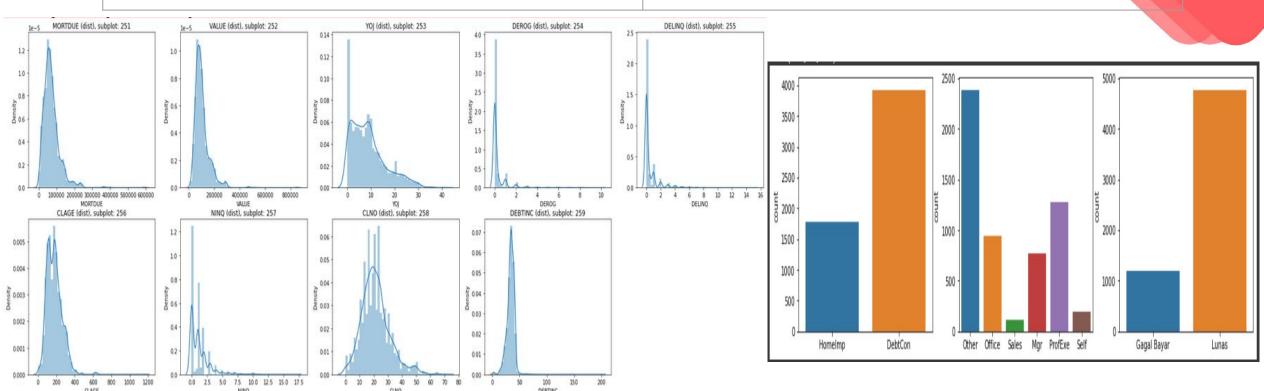
DELINQ : Jumlah kredit macet

CLAGE : Usia jalur perdagangan tertua dalam beberapa bulan

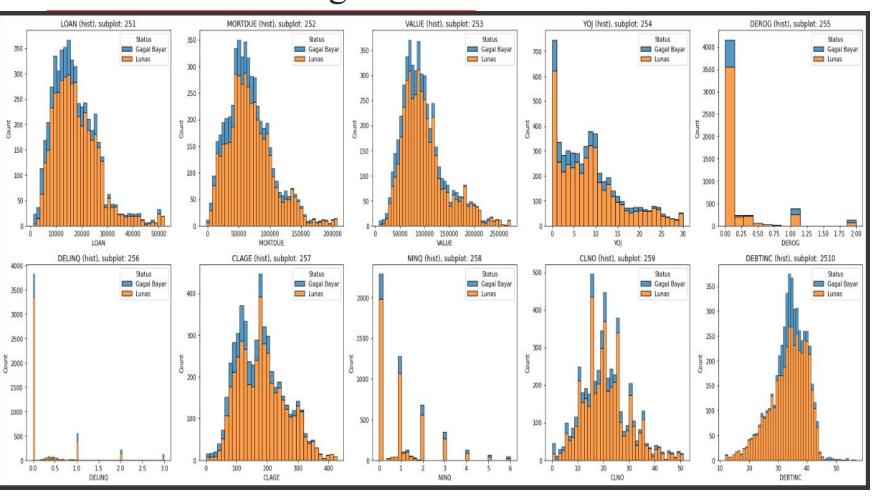
NINQ : Jumlah kredit terbaru yang ditanyakan

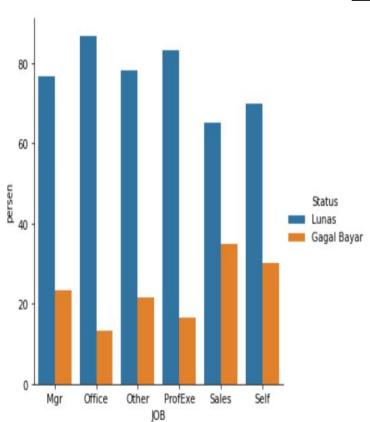
CLNO : Jumlah perdagangan

DEBTINC : Rasio utang terhadap pendapatan

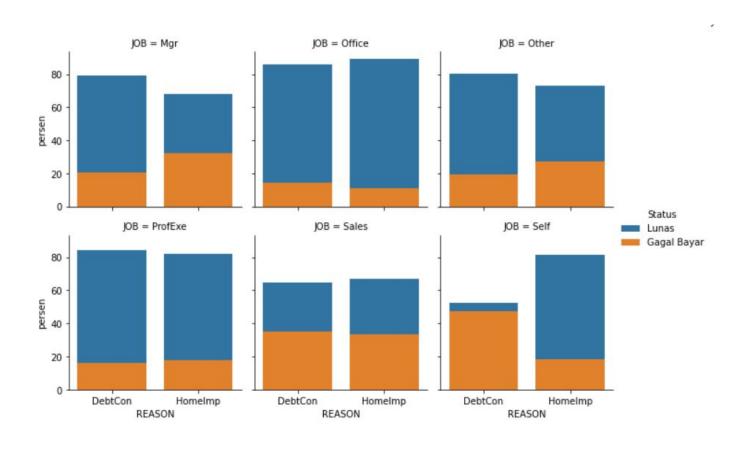


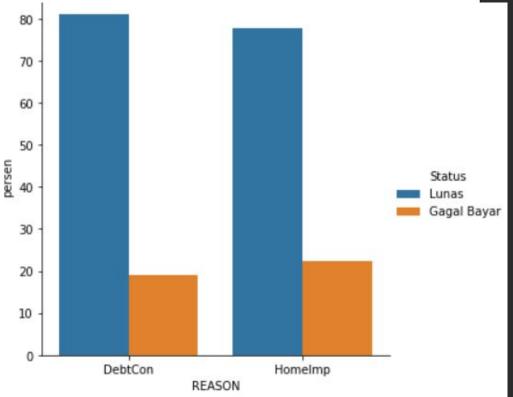








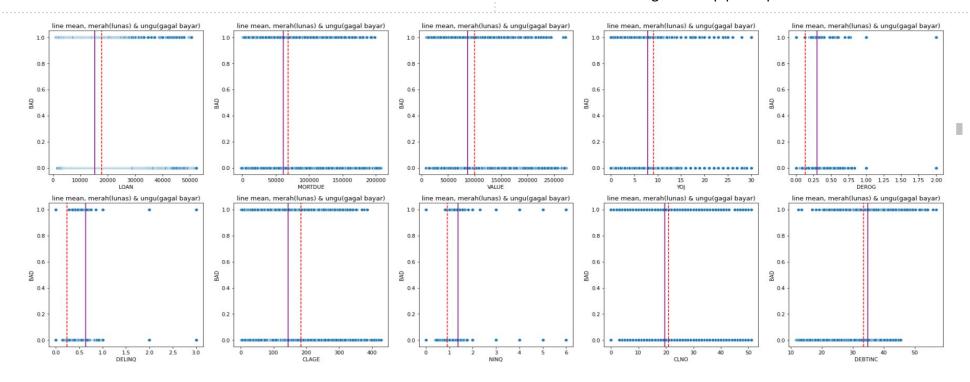






- * LOAN : rata-rata jumlah permintaan pinjaman lunas > gagal bayar
- * MORTDUE : tidak ada perbedaan rata-rata jumlah hipotek yang harus dibayar pada pinjaman lunas dan gagal bayar
- * VALUE : tidak ada perbedaan rata-rata nilai properti pinjaman lunas dan gagal bayar
- * YOJ: rata-rata tahun bekerja pinjman lunas > gagal bayar

- * DEROG : rata-rata jumlah laporan penghinaan utama pinjaman gagal bayar > lunas
- * DELINQ : rata-rata jumlah kredit macet pinjaman gagal bayar > lunas
- * CLAGE: Usia jalur perdagangan tertua dalam beberapa bulan
- * NINQ : Jumlah kredit terbaru yang ditanyakan
- * CLNO: Jumlah perdagangan
- * DEBTINC: Rasio utang terhadap pendapatan





Data Preparation

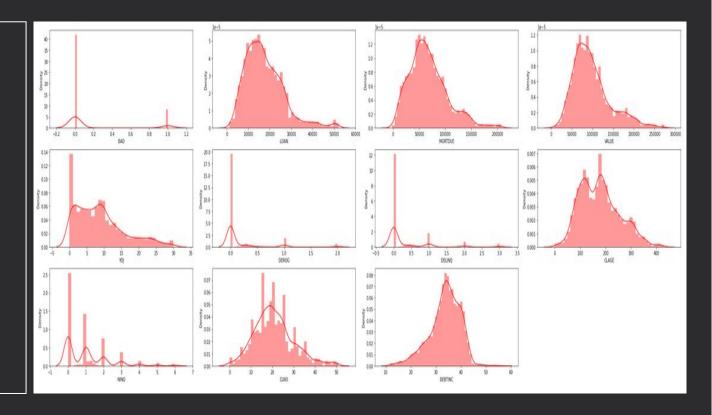
Total missing values

Field	Nilai	
DEBTINC	21.258389 %	
DEROG	11.879195 %	
DELINQ	9.731544 %	
MORTDUE	8.691275 %	
УОЈ	8.640940 %	
NINQ	8.557047 %	
CLAGE	5.167785 %	
ЈОВ	4.681208 %	
REASON	4.228188 %	
CLNO	3.724832 %	
VALUE	1.879195 %	
BAD	0.000000 %	
LOAN	0.000000 %	



Data Preparation

- Mengisi missing values menggunakan MICE inputation
 - Terlihat banyak data mendekati dist normal tetapi memiliki banyak outlier
 - Menghapus outlier dengan zscore
 - Mengisi missing value var kategori menggunakan modus
- Dataset dengan select feature
- Dataset tanpa select feature
- Check embalance var target (perlu dilakukan embalance data untuk data target)
- Memisahkan/partisi data latih dan test untuk model
- Melakukan teknik oversampling dalam menyeimbangkan variabel target
- Menggunakan Standart Scaller untuk yang distribusinya skew





Modelling

- > Melakukan pengukuran model performance dengan selected feature anova, chi square, dan non-selected feature
- > Non select feature memiliki akurasi lebih tinggi dibanding selected feature
- > Melakukan pengukuran ensemble modelling performance dari non-selected feature
- > KNN memiliki akurasi tertinggi namun XTREE memiliki sensitivitas dan presisi tertinggi, Bagging Random forest berada di urutan ke-3
- > Melakukan tuning parameter dari 3 model terbaik
- > Menggunakan XTREE sebagai parameter terbaik
- > Check overfitting dengan hasil training set accuracy : 1.0 dan test set accuracy 0.9258555133079848

	Model	Akurasi	Presisi	Sensitivitas
1	k-Nearest Neighbors	0.955239	0.948761	0.962517
7	extra tree	0.955086	0.989234	0.989234
9	bagging randomforest	0.950397	0.975517	0.975517
6	bagging	0.921794	0.956466	0.956466
2	Decision Tree	0.901754	0.919203	0.877849
8	gradient boosting	0.880755	0.918800	0.918800
11	xgboosting	0.879302	0.914301	0.914301
5	ada boosting	0.857320	0.878508	0.878508
10	stochastic gradient	0.818699	0.886333	0.886333
0	Logistic Regression	0.815628	0.886613	0.723698
4	Support Vector Machine	0.802223	0.946403	0.650668
3	Naive Bayes	0.757446	0.765285	0.737901

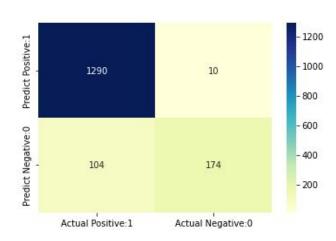
Tuning Parameter

```
Extra Tree Classifier - ROC-AUC Score: 0.99519
with best parameters: {'criterion': 'gini', 'max depth': None, 'max features': 'auto', 'min samples leaf': 1}.
Extra Tree Classifier - Accuracy Score: 0.95622
with best parameters: {'criterion': 'entropy', 'max_depth': None, 'max_features': 'log2', 'min samples leaf': 1}.
k-Nearest Neighbors - ROC-AUC Score: 0.99819
with best parameters: {'metric': 'manhattan', 'n neighbors': 7, 'weights': 'distance'}.
k-Nearest Neighbors - Accuracy Score: 0.98788
with best parameters: {'metric': 'manhattan', 'n neighbors': 1, 'weights': 'uniform'}.
Random Forest Classifier - ROC-AUC Score: 0.99532
with best parameters: {'bootstrap': False, 'criterion': 'gini', 'max depth': 20, 'max features': 'log2', 'n estimators': 100}.
Random Forest Classifier - Accuracy Score: 0.95444
with best parameters: {'bootstrap': False, 'criterion': 'gini', 'max_depth': 100, 'max_features': 'auto', 'n_estimators': 100}.
```

- > Terlihat KNN lebih baik dari Xtree dan RF namun karena semua model memiliki tingkat FN lebih tinggi setelah dilakukan uji coba, maka Xtree dan Random Forest lebih baik untuk dilakukan pengoptimalan nilai FP dan FN.
- > Xtree lebih memiliki tingkat sensitivitas lebih baik dari Random Forest, maka tim memilih Xtree untuk dieksekusi

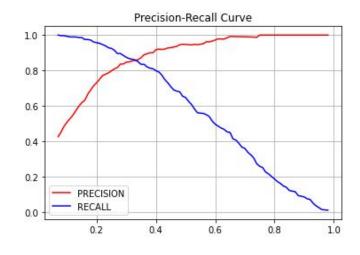
Evaluation

Confusion matrix



Hasil confusion matriks dari xtree menghasilkan:

True Positives(TP) = 1290 True Negatives(TN) = 174 False Positives(FP) = 10 False Negatives(FN) = 104

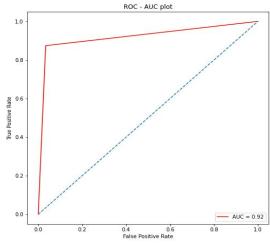


Karena memilih FP lebih baik dari FN maka model akan dioptimalkan :

melakukan threshold dan didapatkan nilai 0.3

Confusion matrix

True Positives(TP) = 1256
True Negatives(TN) = 243
False Positives(FP) = 44
False Negatives(FN) = 35



ROC-AUC = 0.92

Thanks For Your Attention.

Follow our social media on :



@data_bangalore (in) Data Bangalore (D) Data Bangalore Id



